BUIDLING WITH IDRX STABLECOIN ON LISK BOOTCAMP

Pertemuan ke – 3

Interacting with IDRX Stablecoin

IDRX Stablecoin is a coin that pegged intro real world asset (Rupiah). IDRX Stablecoin benefits including Cheap, Fast, Transparent, No paperwork, No middleman, Inclusive.

Why Now?

Indonesia is at 3rd rank of global crypto adoption, First-Mover Advantage, De-dollarization trent for cross-border transaction(same as the goal from brics idea), Foreign exchange volatility & hing slippage, timing stablecoin is becoming the new financial rails, other countries already their own stablecoin ecosystem.

Dalam konteks **blockchain**, **faucet** adalah layanan atau situs web yang memberikan sejumlah kecil cryptocurrency secara gratis kepada pengguna, biasanya untuk tujuan **pengujian** atau **pembelajaran**.

Jenis Faucet:

1. Testnet Faucet

Digunakan untuk mengirim token testnet (bukan uang sungguhan) ke dompet pengguna agar bisa menguji smart contract atau aplikasi blockchain tanpa menggunakan uang asli.

Contoh: Sepolia Faucet, Lisk Sepolia Faucet, Polygon Mumbai Faucet.

2. Mainnet Faucet (jarang)

Dulu ada faucet yang memberikan koin sungguhan dalam jumlah kecil (seperti Bitcoin atau Ethereum), tetapi sekarang sudah sangat langka karena tingginya nilai aset kripto.

Fungsi Faucet dalam Pengembangan:

- Mengisi dompet developer dengan test token.
- Digunakan di testnet untuk menguji fitur seperti transaksi, smart contract deployment, atau gas fee.
- Aman karena tidak menggunakan token riil.

Contoh Kasus:

Jika kamu membuat aplikasi voting atau crowdfunding di blockchain, dan kamu ingin mencobanya di **Lisk Sepolia testnet**, kamu bisa:

- 1. Minta token testnet dari Lisk Faucet.
- 2. Gunakan token itu untuk **deploy smart contract** atau **melakukan transaksi** tanpa biaya nyata.

1. Mainnet (Main Network)

Mainnet adalah **jaringan blockchain utama** tempat semua transaksi, kontrak pintar (smart contract), dan aset kripto bersifat **nyata** dan memiliki **nilai ekonomi**.

- Variable Token yang digunakan: asli dan berharga (misalnya ETH di Ethereum mainnet).
- Transaksi: permanen dan tercatat di blockchain publik.
- Digunakan oleh **pengguna akhir** dan **aplikasi resmi**.
- Contoh: Ethereum Mainnet, Bitcoin Mainnet, Binance Smart Chain Mainnet.

2. Testnet (Test Network)

Testnet adalah jaringan blockchain **simulasi** untuk **pengujian**. Semua token dan transaksi di sini **tidak memiliki nilai riil**.

- Token: gratis dari faucet, digunakan hanya untuk pengujian.
- Transaksi: tidak nyata, bisa dihapus atau di-reset.
- Tujuan: untuk developer menguji aplikasi, kontrak pintar, dan integrasi sebelum meluncurkannya ke mainnet.
- Contoh: Sepolia Testnet (Ethereum), Lisk Sepolia Testnet, Polygon Mumbai Testnet.

Perbandingan Singkat

| Fitur | Mainnet | Testnet |
|--------------|----------------------------|----------------------------|
| Tujuan | Penggunaan nyata | Pengujian dan pengembangan |
| Nilai token | Bernilai (nyata) | Tidak bernilai (gratis) |
| Resiko biaya | Ada resiko kehilangan aset | Tidak ada resiko finansial |

Fitur Mainnet Testnet

Stabilitas Sangat stabil dan aman Bisa tidak stabil atau di-reset Contoh token ETH, BTC, BNB, IDRX SepoliaETH, TestBNB, TestIDRX

Testnet sangat penting untuk **mencegah kesalahan fatal** sebelum aplikasi blockchain diluncurkan secara resmi.

ERC-20 adalah **standar token** di jaringan **Ethereum** yang digunakan untuk membuat dan mengelola **token digital** (seperti stablecoin, token proyek, atau token voting) agar **kompatibel** dengan ekosistem Ethereum.

Pengertian Singkat:

ERC-20 (Ethereum Request for Comment 20) adalah protokol standar untuk **token yang bisa dipertukarkan (fungible)**, artinya setiap token memiliki **nilai dan fungsi yang sama**.

Contohnya:

1 token USDT = 1 token USDT

1 token ABC = 1 token ABC (selama dari smart contract yang sama)

📜 Fungsi ERC-20 Token:

- Representasi aset digital (misalnya: USDT, DAI, IDRX)
- Crowdfunding (ICO/IDO)
- Governance token untuk voting
- Utility token untuk akses fitur di aplikasi
- Digunakan di DApps, DeFi, game, NFT marketplace, dll.

Fitur Standar ERC-20:

Smart contract token ERC-20 harus punya fungsi seperti:

| Fungsi | Penjelasan | |
|-------------|--|--|
| totalSupply | Jumlah total token yang ada | |
| balanceOf | Melihat saldo token dari address tertentu | |
| transfer | Mengirim token ke address lain | |
| approve | Memberi izin address lain untuk menggunakan token kita | |

Fungsi Penjelasan

transferFrom Mengirim token dari akun yang sudah disetujui

allowance Melihat berapa banyak token yang sudah disetujui untuk digunakan

★ Contoh Implementasi ERC-20 Sederhana (Solidity):

solidity

CopyEdit

function transfer(address to, uint256 amount) public returns (bool); function balanceOf(address owner) public view returns (uint256);

Contoh ERC-20 Token Populer:

- **USDT** (Tether)
- USDC (USD Coin)
- DAI
- IDRX (Indonesia Rupiah Stablecoin)
- LINK (Chainlink)

Fungible vs Non-Fungible:

- ERC-20 → Fungible Token
- ERC-721 → Non-Fungible Token (NFT)

1. V Function Visibility (Aksesibilitas)

Menentukan siapa yang bisa memanggil fungsi.

Keyword Artinya

public Bisa dipanggil dari luar dan dalam kontrak.

external Hanya bisa dipanggil dari luar kontrak (bukan dari dalam).

internal Hanya bisa dipanggil dari **dalam kontrak** itu sendiri atau turunan. private Hanya bisa dipanggil dari dalam kontrak tempat dideklarasikan.

Contoh:

solidity
CopyEdit
function doSomething() public { ... }
function onlyExternal() external { ... }

2. function State Mutability (Status Mutasi State)

Menentukan apakah fungsi mengubah atau membaca data blockchain.

| Keyword | Fungsi | Keterangan | | |
|--|-----------------------------|--|--|--|
| view | Membaca data dari state | Tidak mengubah state | | |
| pure | Tidak membaca atau mengubah | Hanya hitung-hitungan, tanpa akses storage | | |
| payable | Bisa menerima ETH/token | Wajib untuk fungsi terima ETH | | |
| (tanpa) | Mengubah state | Fungsi default yang bisa menulis ke blockchain | | |
| Contoh: | | | | |
| solidity | | | | |
| CopyEdit | | | | |
| function getBalance() public view returns (uint) { } | | | | |

3. Return Types (Tipe Pengembalian)

function add(uint a, uint b) public pure returns (uint) { ... }

function deposit() public payable { ... }

Menentukan jenis data yang dikembalikan oleh fungsi.

Contoh:

```
solidity
CopyEdit
function getName() public view returns (string memory) {
  return name;
}
```

4. **Modifier** (Akses Tambahan)

Modifier adalah jenis khusus yang bisa digunakan untuk menambahkan **syarat tambahan** sebelum fungsi dijalankan.

Contoh:

```
solidity
CopyEdit
modifier onlyOwner() {
  require(msg.sender == owner, "Not authorized");
  _;
}
```

function withdraw() public onlyOwner {

```
// hanya owner yang bisa withdraw }
```

5. Function Type sebagai Tipe Variabel

Fungsi juga bisa dijadikan variabel atau parameter.

Contoh:

```
solidity
CopyEdit
function apply(uint x, function (uint) external returns (uint) func) public returns (uint) {
   return func(x);
}
```

Kesimpulan:

Function types di Solidity mengatur:

- Siapa yang bisa memanggil (visibility)
- Apakah bisa ubah data atau tidak (mutability)
- Bisa menerima ETH atau tidak (payable)
- Mengembalikan data atau tidak (returns)
- Modifier untuk kontrol akses
- Fungsi sebagai variable

Fungsi-fungsi yang kamu tulis adalah bagian dari standar **ERC-20** pada Ethereum, yaitu antarmuka standar untuk token yang dapat dipertukarkan (fungible tokens). Berikut adalah penjelasan dari masing-masing fungsi:

1. function name() public view returns (string)

- Fungsi: Mengembalikan nama token.
- Contoh: "MyToken"
- **Kegunaan:** Untuk menampilkan nama token di wallet seperti MetaMask atau block explorer.

2. function symbol() public view returns (string)

• Fungsi: Mengembalikan simbol token.

- Contoh: "MTK"
- **Kegunaan:** Seperti ticker saham, memudahkan pengguna mengenali token (misalnya BTC, ETH, DAI).

3. function decimals() public view returns (uint8)

- Fungsi: Menentukan jumlah angka di belakang koma desimal yang didukung token.
- Contoh: 18 artinya 1 token = 101810^{18}1018 unit dasar.
- Kegunaan: Untuk menghitung dan menampilkan nilai token secara manusiawi.

4. function totalSupply() public view returns (uint256)

- Fungsi: Mengembalikan total jumlah token yang beredar.
- Contoh: 1000000 * 10^18 jika total supply adalah satu juta token dengan 18 desimal.
- Kegunaan: Mengetahui jumlah maksimal token dalam sistem.

5. function balanceOf(address _owner) public view returns (uint256 balance)

- Fungsi: Mengembalikan saldo token dari alamat _owner.
- **Kegunaan:** Untuk mengecek berapa banyak token yang dimiliki oleh suatu alamat.

6. function transfer(address _to, uint256 _value) public returns (bool success)

- Fungsi: Mengirim sejumlah value token dari pengirim (msg.sender) ke alamat to.
- Kegunaan: Untuk melakukan pengiriman token antar user secara langsung.

7. function transferFrom(address _from, address _to, uint256 _value) public returns (bool success)

- Fungsi: Mengirim token dari _from ke _to atas izin sebelumnya.
- **Kegunaan:** Digunakan dalam mekanisme delegasi atau kontrak pihak ketiga seperti DEX.

8. function approve(address _spender, uint256 _value) public returns (bool success)

- **Fungsi:** Memberi izin kepada _spender untuk membelanjakan hingga _value token dari pemilik (msg.sender).
- **Kegunaan:** Digunakan bersama transferFrom() untuk otorisasi.

9. function allowance(address _owner, address _spender) public view returns (uint256 remaining)

- **Fungsi:** Mengembalikan sisa jumlah token yang diizinkan _spender untuk dibelanjakan dari _owner.
- **Kegunaan:** Untuk melihat berapa banyak token yang masih bisa digunakan oleh pihak ketiga (seperti smart contract) dari suatu alamat.